HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DAN SIKAP KOMUNITAS TERHADAP PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TIMAH DI KABUPATEN BANGKA BARAT

*(The Relation Between Characteristic and Community Attitude Towards Tin Mining
in West Bangka)*

Erwiantono

*Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Mulawarman,
Samarinda 75123*

ABSTRACT

At this moment, the activity of PT. Timah Tbk. as the authorized is the preparation to face the transitional of the mine closure, which mean the lack of contribution of company as one of main sponsors of the regional development in Bangka island. Therefore, issue of the mine closure and transition of regional economic pattern which will be conducted by PT. Timah Tbk. and the Bangka Island community should be their concern, considering the influence of social and economics involve is vast.

Keywords: tin mining, community, PT.Timah Tbk.

I. PENDAHULUAN

Berlangsungnya kegiatan penambangan timah di Pulau Bangka selama lebih kurang 300 tahun di satu sisi memiliki implikasi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional dan regional dengan diperolehnya tambahan devisa yang cukup besar, akan tetapi di sisi lain juga membawa implikasi sosial yang kompleks bagi perkembangan masyarakat. Secara umum kegiatan penambangan timah oleh PT. Timah Tbk. selaku BUMN pemegang kuasa penambangan di Pulau Bangka terkait dengan hampir keseluruhan aktivitas sosial ekonomi di pulau tersebut.

Potensi konflik setempat yang diakibatkan oleh efek kehadiran perusahaan penambangan dapat berupa merenggangnya hubungan anggota antar komunitas sebagai akibat terjadinya konflik kepentingan dalam memperoleh akses dari perusahaan. Pendekatan komunikasi publik yang tepat dan kontribusi sosial ekonomi dari perusahaan bagi peningkatan kesejahteraan komunitas diharapkan dapat meminimalisasi dampak sosial yang negatif dan berimplikasi terhadap pembentukan persepsi positif anggota komunitas dalam memandang keberadaan perusahaan.

Saat ini fase kegiatan penambangan yang dijalani oleh PT. Timah Tbk. adalah persiapan menjelang fase transisi penutupan usaha penambangan (*mine closure*) yang berarti pengurangan kontribusi ekonomi perusahaan sebagai salah satu sponsor utama pembangunan wilayah di Pulau Bangka. Berdasarkan hasil

kajian eksplorasi terbaru, diprediksi bahwa cadangan timah di darat dan di laut yang layak secara ekonomis untuk diupayakan penambangannya oleh PT. Timah Tbk. hanya bisa dilakukan sampai dengan tahun 2010. Oleh karena itu, isu penutupan tambang dan transisi pola ekonomi daerah yang harus dijalani oleh PT. Timah Tbk. dan masyarakat Pulau Bangka harus menjadi perhatian bersama mengingat pengaruh yang menyertainya amat luas.

Perlu didekonstruksi konsep komunikasi publik dan pola hubungan yang tepat dalam upaya menumbuhkan sikap positif komunitas terhadap keberadaan dan aktifitas perusahaan selanjutnya. Langkah awal untuk mendekonstruksi konsep komunikasi publik tersebut adalah melakukan kajian tentang karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik komunikasi komunitas yang berhubungan dengan persepsi dan pada tahap selanjutnya menjadi dasar pembentukan sikap komunitas terhadap perusahaan penambangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui :

1. Faktor karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik komunikasi yang mempengaruhi persepsi komunitas terhadap perusahaan.
2. Persepsi komunitas terhadap perusahaan.
3. Sikap komunitas terhadap perusahaan dan
4. Hubungan antara faktor karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik komunikasi dengan persepsi dan sikap komunitas terhadap perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dirancang sebagai penelitian survai yang bersifat menjelaskan suatu fenomena (*explanatory research*) dan diarahkan untuk menjelaskan fakta-fakta dan gejala yang ada serta mencari keterangan secara faktual tentang berbagai hal pada suatu tempat. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara terstruktur dengan kuesioner, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode analisis dokumen. Penelitian dilakukan selama periode Maret – Juni 2004. Penelitian dilakukan di Kelurahan Sungai Daeng, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Pemilihan lokasi berdasarkan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga anggota yang tidak memiliki keterkaitan pekerjaan langsung di bawah struktur organisasi PT. Timah Tbk. Penentuan sampel menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Analisis data yang dilakukan untuk semua peubah adalah analisis deskriptif berbasis tabulasi. Untuk melihat hubungan antara peubah sikap dengan peubah karakteristik sosial ekonomi, peubah komunikasi dan peubah pemenuhan ekspektasi dilakukan analisis statistik korelasi menggunakan model analisis peringkat Spearman/*Spearman rank correlation* (Siegel, 1985).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ringkas PT. Timah Tbk

Kegiatan penambangan timah di Indonesia dilakukan dalam skala industri mulai tahun 1920 oleh pemerintah Belanda dan selanjutnya berpindah tangan ke pemerintah Republik Indonesia mulai tahun 1957. Sejak diambil alih oleh pemerintah RI, perusahaan penambangan timah di Pulau Bangka dan sekitarnya beberapa kali mengalami perubahan struktur organisasi perusahaan dan nama, sampai pada 19 Oktober 1995 struktur serta nama perusahaan berubah menjadi PT. Timah Tbk. sebagai *holding company* dengan status *Go public*. PT. Timah Tbk. mempunyai 91 blok kuasa penambangan (KP) yang bila dibandingkan dengan luas pulau Bangka maka luas KP daratnya adalah 23,52% dari luas keseluruhan pulau Bangka dengan masa kontrak sampai tahun 2025.

B. Karakteristik Sosial Ekonomi Komunitas

Mayoritas responden adalah golongan umur menengah/32-46 tahun (44%), berpendidikan menengah/SLTP-SLTA (64%), bekerja sebagai buruh tambang (42%), berpendapatan di bawah Rp. 750.000/bulan (58%) dan bukan tokoh masyarakat (73%).

C. Karakteristik Komunikasi Komunitas

1. Keterdedahan terhadap Komunikasi Publik Perusahaan

Secara umum, keterdedahan responden terhadap komunikasi publik perusahaan selama 3 bulan terakhir berada dalam kategori rendah (46%), sedang (40,7%) dan tinggi (13,3%). Sebaran keterdedahan komunitas terhadap komunikasi publik perusahaan terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran responden berdasarkan keterdedahan.

Aspek Keterdedahan terhadap Komunikasi Publik Perusahaan:	Keterdedahan (%)			Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah	
1. Aktivitas penerimaan informasi	27	73	0	100
2. Aktivitas pencarian informasi	8	35	57	100
3. Aktivitas penyampaian umpan balik	5	14	81	100
Rataan	13,3	40,7	46	100

2. Pemenuhan Ekspektasi Komunitas oleh Perusahaan

Secara keseluruhan, hanya sedikit responden (19,6%) yang menyatakan semua ekspektasinya dipenuhi oleh pihak perusahaan, sebagian lain (36,2%) menyatakan tidak terpenuhi dan jumlah terbesar (44,2%) mengaku sebagian dari harapan mereka terpenuhi. Sebaran pemenuhan ekspektasi responden oleh perusahaan terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran responden berdasarkan pemenuhan ekspektasi

Aspek Ekspektasi:	Pemenuhan Ekspektasi (%)			Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah	
1. Bidang kesejahteraan sosial	17	51	32	100
2. Bidang peluang kerja dan kesempatan berusaha	9	64	27	100
3. Bidang fasilitas pendidikan dan umum	20	41	39	100
4. Bidang jaminan hukum dan keamanan	14	30	56	100
5. Bidang penanganan lingkungan hidup yang bijaksana	38	35	27	100
Rataan	19,6	44,2	36,2	100

3. Persepsi Komunitas Terhadap Perusahaan

Secara keseluruhan, persepsi responden terhadap perusahaan menunjukkan pola sebaran persepsi yang netral (46,25%) menuju negatif (33,25%) dan sisanya positif (20,5%). Pola sebaran persepsi responden terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran responden berdasarkan persepsi terhadap perusahaan.

Aspek Persepsi:	Persepsi (%)			Total (%)
	Positif	Netral	Negatif	
1. Persepsi tentang keberadaan perusahaan	18	49	33	100
2. Persepsi tentang kesempatan dan peluang kerja	18	45	37	100
3. Persepsi tentang komunikasi publik perusahaan	27	42	31	100
4. Persepsi tentang kegiatan pengembangan omunitas	19	49	32	100
Rataan	20,5	46,25	33,25	100

D. Sikap Komunitas Terhadap Perusahaan

Secara keseluruhan, sikap responden terhadap komunitas menunjukkan pola sebaran sikap yang netral (55,7%) menuju negatif (29,6%) dan sisanya positif (14,7%). Pola sebaran sikap responden terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran responden berdasarkan sikap komunitas

Aspek Sikap:	Sikap (%)			Total (%)
	Positif	Netral	Negatif	
1. Sikap terhadap dampak kegiatan pertambangan	14	53	33	100
2. Sikap terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan	18	53	29	100
3. Sikap terhadap komunikasi publik perusahaan	12	61	27	100
Rataan	14,7	55,7	29,6	100

1. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Komunitas dengan Persepsi Komunitas terhadap Perusahaan

Hasil uji Rank Spearman tentang hubungan karakteristik sosial ekonomi komunitas dengan persepsi komunitas terhadap perusahaan menunjukkan bahwa peubah status sosial berhubungan sangat nyata ($r = 0,227$) dan peubah jenis pekerjaan berhubungan nyata ($r = 0,201$) dengan persepsi tentang keberadaan perusahaan. Hal ini dapat dipahami karena perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi

publik yang memanfaatkan tokoh masyarakat sebagai media perantara komunikasinya sehingga akses informasi tentang kebijakan dan program perusahaan bagi tokoh masyarakat lebih besar dan kemudian mendorong pencitraan terhadap perusahaan yang lebih positif.

2. Hubungan Karakteristik Komunikasi Komunitas dengan Persepsi Komunitas terhadap Perusahaan

Hasil uji statistik dengan Rank Spearman tentang hubungan karakteristik komunikasi komunitas dengan persepsi komunitas terhadap perusahaan menunjukkan bahwa peubah pemenuhan ekspektasi komunitas di bidang penanganan lingkungan hidup yang bijaksana berhubungan sangat nyata ($r = 0,300$) dan peubah keterdedahan pada aktivitas penerimaan informasi berhubungan nyata ($r = 0,229$) dengan persepsi tentang keberadaan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunitas menganggap aktivitas penambangan yang dilakukan perusahaan tetapi tetap memperhatikan kepentingan komunitas meskipun telah menyebabkan perubahan bentang alam. Di sisi lain, semakin rendah tingkat penerimaan pesan dari perusahaan maka persepsi anggota komunitas tentang keberadaan perusahaan cenderung semakin negatif atau berlaku pula sebaliknya.

3. Hubungan Persepsi Komunitas terhadap Perusahaan dengan Sikap Komunitas terhadap Perusahaan

Hasil uji statistik dengan Rank Spearman tentang hubungan persepsi dengan sikap komunitas terhadap perusahaan menunjukkan bahwa peubah persepsi tentang keberadaan perusahaan berhubungan sangat nyata ($r = 0,223$) dan peubah persepsi tentang komunikasi publik perusahaan berhubungan nyata ($r = 0,197$) dengan sikap terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi responden mengenai keberadaan perusahaan dan komunikasi publik perusahaan maka semakin tinggi sikap mendukung yang ditunjukkan terhadap program pemenuhan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Sikap positif ini dapat berbentuk dukungan dalam keterlibatan dalam pemeliharaan infrastruktur yang dibangun oleh perusahaan atau keterlibatan dalam program pembinaan perekonomian lokal yang sedang dilakukan oleh perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Persepsi dan sikap komunitas terhadap PT. Timah Tbk. menunjukkan pola sebaran persepsi yang netral menuju negatif dan sisanya positif. Hasil uji Rank Spearman tentang hubungan karakteristik sosial ekonomi komunitas dengan persepsi komunitas terhadap perusahaan menunjukkan bahwa peubah status sosial berhubungan sangat nyata dan peubah jenis pekerjaan berhubungan nyata dengan persepsi tentang keberadaan perusahaan. Peubah pemenuhan ekspektasi di bidang penanganan lingkungan hidup yang bijaksana berhubungan sangat nyata dan peubah keterdedahan pada aktivitas penerimaan informasi tentang perusahaan berhubungan nyata dengan persepsi komunitas tentang keberadaan perusahaan. Peubah persepsi tentang keberadaan perusahaan berhubungan sangat nyata dan peubah persepsi tentang komunikasi publik perusahaan berhubungan nyata dengan sikap komunitas terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial oleh perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Kabupaten Bangka, 2002. Data pokok pembangunan daerah Kabupaten Bangka 2002. Sungai Liat : BAPPEDA Kabupaten Bangka
- Conyers, D. 1994. Perencanaan sosial di dunia ketiga, suatu pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kantor Kelurahan Sungai Daeng Kecamatan Muntok. 2002. Monografi Kelurahan Sungai Daeng Kecamatan Muntok 2002.
- Siegel, S. 1985. Statistik non parametrik. Jakarta: Gramedia.
- Singarimbun, M ; Sofian E 1989. Metode penelitian survei. Jakarta : LP3ES